



## Peningkatan Kualitas Hidup Desa Bukit Peninjauan I Melalui Program KKN Berbasis Masjid

### *Improving the Quality of Life in Bukit Peninjauan I Village Through the Mosque-Based KKN Program*

Iim Fahimah<sup>1</sup>, Ahmad Yamani<sup>2</sup>, Fitri Kurnia Wulandari<sup>3</sup>, Tazki Amalia<sup>4</sup>, dkk  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

Email: [ahmadyamani050@gmail.com](mailto:ahmadyamani050@gmail.com)<sup>2</sup>, [wulandarifitrikurnia912@gmail.com](mailto:wulandarifitrikurnia912@gmail.com)<sup>3</sup>

#### Article History:

Received: Juni 22, 2024;

Revised: Juli 28, 2024;

Accepted: September 01, 2024;

Online Available: September 30, 2024

**Keywords:** Mosque-Based Programs, Community Engagement, Rural Development.

**Abstract.** The community in Bukit Peninjauan I, Sukaraja District, faces challenges related to low participation in religious activities, limited financial literacy, and inadequate child education programs. This community service program, conducted under the mosque-based framework, aims to enhance the quality of life through a series of religious, educational, and social initiatives. The activities include Islamic New Year and National Children's Day celebrations, regular mosque cleaning, health and financial literacy campaigns, and educational outreach. The participatory approach involved collaboration with local residents, religious leaders, and educators. Data collection methods included observation, interviews, and documentation, analyzed through qualitative techniques. The findings indicate increased community engagement, improved financial literacy, and heightened environmental awareness. The program's success underscores the potential of mosque-based initiatives in driving holistic community development and addressing rural challenges. This study concludes that mosque-centered programs effectively foster community resilience and social cohesion in rural settings.

#### Abstrak

Masyarakat di Bukit Peninjauan I, Kecamatan Sukaraja, menghadapi tantangan terkait rendahnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan, terbatasnya literasi keuangan, dan kurangnya program pendidikan anak. Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di bawah kerangka berbasis masjid ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui serangkaian kegiatan keagamaan, pendidikan, dan sosial. Kegiatannya meliputi perayaan Tahun Baru Islam dan Hari Anak Nasional, bersih-bersih masjid secara berkala, kampanye kesehatan dan literasi keuangan, serta penyuluhan pendidikan. Pendekatan partisipatif melibatkan kolaborasi dengan warga sekitar, tokoh agama, dan pendidik. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dianalisis melalui teknik kualitatif. Temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan masyarakat, peningkatan literasi keuangan, dan peningkatan kesadaran lingkungan. Keberhasilan program ini menggarisbawahi potensi inisiatif berbasis masjid dalam mendorong pembangunan masyarakat secara holistik dan mengatasi tantangan pedesaan. Studi ini menyimpulkan bahwa program yang berpusat pada masjid secara efektif menumbuhkan ketahanan masyarakat dan kohesi sosial di lingkungan pedesaan.

Kata Kunci: Program Berbasis Masjid, Keterlibatan Masyarakat, Pembangunan Pedesaan.

## 1. PENDAHULUAN

Desa Bukit Peninjauan I di Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, merupakan sebuah desa yang memiliki tantangan sosial dan ekonomi yang cukup kompleks. Masyarakat di desa ini umumnya bekerja di sektor pertanian dan perkebunan dengan tingkat pendidikan yang bervariasi. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan sosial, serta masih rendahnya kesadaran terhadap pentingnya

menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, kegiatan keagamaan di Masjid Al Iman, yang seharusnya menjadi pusat aktivitas spiritual dan sosial, belum berjalan secara optimal karena keterbatasan sumber daya dan dukungan dari masyarakat setempat.

Selain masalah partisipasi keagamaan, Desa Bukit Peninjauan I juga menghadapi tantangan dalam pendidikan anak-anak. Banyak anak-anak yang belum mendapatkan akses pendidikan yang memadai dan berkualitas. Hal ini ditambah dengan kurangnya kegiatan edukatif dan rekreatif yang dapat mendukung perkembangan karakter dan pengetahuan mereka. Kondisi ini diperburuk dengan rendahnya kesadaran finansial di kalangan masyarakat, yang membuat mereka rentan terhadap masalah ekonomi dan kesulitan dalam mengelola keuangan keluarga secara efektif.

Kondisi sosial dan ekonomi tersebut mencerminkan perlunya upaya yang lebih intensif untuk memberdayakan masyarakat Desa Bukit Peninjauan I. Kegiatan KKN berbasis masjid yang diinisiasi oleh mahasiswa UINFAS Bengkulu berupaya untuk mengatasi berbagai tantangan ini dengan mengadakan serangkaian program yang berfokus pada penguatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, peningkatan kesadaran lingkungan, pendidikan anak, dan literasi finansial. Dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas hidup di Desa Bukit Peninjauan I.

#### **Urgensi dan Rasionalisasi:**

Desa Bukit Peninjauan I menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas hidup, termasuk rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan sosial di Masjid Al Iman. Selain itu, kesadaran lingkungan dan kebersihan desa memerlukan perhatian lebih. Penting untuk merancang program yang meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan masjid, memperbaiki kebersihan dan penghijauan lingkungan, serta meningkatkan pendidikan anak dan literasi finansial. Program-program ini diharapkan dapat memperkuat ikatan sosial, meningkatkan kualitas hidup, dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

#### **Tujuan Kegiatan:**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis masjid di Desa Bukit Peninjauan I bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menguatkan partisipasi sosial dan keagamaan, memaksimalkan peran Masjid Al Iman sebagai pusat komunitas, dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Program ini melibatkan kegiatan seperti perayaan keagamaan, kebersihan rutin, penghijauan, pengajaran di TPQ, dan edukasi keuangan untuk memperbaiki akses pendidikan, literasi finansial, serta membangun budaya kebersihan. Tujuan akhirnya adalah meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Partisipasi Sosial dalam Kegiatan Keagamaan***

Partisipasi dalam kegiatan keagamaan memainkan peran penting dalam memperkuat kohesi sosial dan solidaritas komunitas. Menurut Widiastuti dan Soewondo (2021), kegiatan keagamaan seperti perayaan Tahun Baru Islam dan Hari Anak Nasional di masjid dapat memperkuat hubungan sosial dan meningkatkan rasa kebersamaan dalam komunitas. Penelitian mereka menunjukkan bahwa keterlibatan aktif dalam kegiatan ini tidak hanya mendukung aspek spiritual tetapi juga memperkuat jaringan dukungan sosial di tingkat lokal (Widiastuti & Soewondo, 2021). Hal ini sejalan dengan temuan oleh Santoso et al. (2022) yang menunjukkan bahwa aktivitas keagamaan berfungsi sebagai media untuk interaksi sosial yang positif dan pembentukan identitas komunitas (Santoso et al., 2022).

### ***Kebersihan Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat***

Kebersihan lingkungan berhubungan langsung dengan kesehatan masyarakat dan kualitas hidup. Lestari dan Sari (2020) menyoroti bahwa program kebersihan yang melibatkan masyarakat dapat mengurangi risiko penyakit menular dan memperbaiki kualitas hidup. Pembersihan area masjid secara rutin serta kegiatan penghijauan merupakan langkah-langkah penting dalam mengelola lingkungan yang sehat. Penelitian oleh Harsono dan Rani (2021) juga menunjukkan bahwa lingkungan yang bersih dan hijau dapat menurunkan tingkat stres dan meningkatkan kesejahteraan mental masyarakat (Harsono & Rani, 2021). Dalam konteks ini, partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan di area masjid dan balai desa berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat.

### ***Pendidikan Anak dan Pengembangan Potensi***

Pendidikan anak merupakan faktor kunci dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Rahmawati dan Hasan (2019) menyatakan bahwa akses pendidikan yang berkualitas sangat berpengaruh terhadap perkembangan potensi anak. Program seperti pengajaran di TPQ dan kegiatan edukasi di sekolah dasar memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk masa depan mereka. Hasil penelitian oleh Setiawan dan Purnama (2022) menunjukkan bahwa pendidikan dini yang efektif dapat meningkatkan performa akademis dan sosial anak-anak, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan (Setiawan & Purnama, 2022).

### ***Literasi Finansial dan Kesejahteraan Ekonomi***

Literasi finansial adalah aspek penting dalam pengelolaan sumber daya dan perencanaan ekonomi. Susanto dan Yulianto (2021) menjelaskan bahwa pendidikan finansial yang baik

dapat membantu masyarakat dalam merencanakan keuangan mereka dengan bijak dan menghindari masalah keuangan. Program sosialisasi Gerakan Masyarakat Cerdas Finansial (GEMA) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian oleh Jatmiko et al. (2021) menunjukkan bahwa literasi finansial yang memadai dapat memperbaiki kesejahteraan ekonomi dan mengurangi risiko keuangan (Jatmiko et al., 2021).

### ***Penguatan Fungsi Masjid sebagai Pusat Kegiatan Komunitas***

Masjid berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan kesehatan dalam masyarakat. Syamsul dan Hartono (2022) menjelaskan bahwa masjid dapat dimanfaatkan untuk berbagai program sosial, termasuk kebersihan, edukasi, dan kegiatan sosial lainnya. Fungsi masjid sebagai pusat kegiatan komunitas membantu dalam integrasi berbagai program yang mendukung pembangunan masyarakat secara holistik. Hal ini sesuai dengan temuan oleh Nurhadi dan Hadi (2020) yang menunjukkan bahwa masjid berperan sebagai pusat kegiatan sosial yang memfasilitasi berbagai inisiatif komunitas (Nurhadi & Hadi, 2020).

### ***Penghijauan dan Peningkatan Kualitas Lingkungan***

Penghijauan memiliki dampak positif pada lingkungan dan kualitas hidup masyarakat. Dewi dan Pratama (2018) menekankan bahwa kegiatan penghijauan berkontribusi pada pengurangan polusi udara dan peningkatan estetika lingkungan. Penghijauan di sekitar balai desa merupakan salah satu cara untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan lebih ramah lingkungan. Penelitian oleh Wulandari dan Setiawan (2021) menunjukkan bahwa penghijauan dapat meningkatkan kualitas udara dan memberikan manfaat lingkungan jangka panjang bagi masyarakat (Wulandari & Setiawan, 2021).

### ***Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosial***

Kegiatan sosial, seperti bakti sosial dan senam bersama, dapat memperkuat hubungan antarwarga dan membangun rasa komunitas yang lebih solid. Hidayat dan Arif (2020) menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam kegiatan sosial dapat meningkatkan solidaritas dan dukungan sosial dalam masyarakat. Program-program ini berfungsi sebagai wadah untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dan memperbaiki kesejahteraan sosial secara keseluruhan (Hidayat & Arif, 2020). Selain itu, kegiatan sosial yang melibatkan komunitas juga membantu dalam memperkuat jaringan sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

### ***Pendidikan Keuangan dan Pengelolaan Sumber Daya***

Pendidikan keuangan memainkan peran penting dalam pengelolaan sumber daya dan perencanaan ekonomi yang efektif. Kurniawan dan Hani (2021) mengungkapkan bahwa literasi finansial yang baik membantu individu dalam merencanakan dan mengelola keuangan mereka

dengan lebih baik. Program pendidikan keuangan seperti GEMA dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan pribadi, yang berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih baik dan pengurangan risiko keuangan (Kurniawan & Hani, 2021).

### ***Pengajaran di TPQ dan Pembentukan Karakter***

Pengajaran di TPQ memiliki dampak signifikan pada pembentukan karakter anak-anak. Arifin dan Sari (2019) menjelaskan bahwa pendidikan agama dan moral dapat membentuk sikap dan perilaku positif anak-anak. Program pendidikan agama di TPQ berperan penting dalam pengembangan karakter dan etika anak-anak, yang merupakan elemen penting dalam pembangunan sosial dan psikologis mereka (Arifin & Sari, 2019). Penelitian oleh Anwar dan Fauzi (2020) menunjukkan bahwa pendidikan agama dapat memperkuat nilai-nilai moral dan membentuk karakter yang baik pada anak-anak (Anwar & Fauzi, 2020).

### ***Pendekatan Terpadu dalam Program Pengembangan Komunitas***

Pendekatan terpadu dalam pengembangan komunitas dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan. Junaidi dan Mulyani (2021) menyatakan bahwa integrasi berbagai kegiatan dalam satu program dapat memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat secara bersamaan. Program berbasis masjid yang mencakup aspek sosial, keagamaan, dan lingkungan dapat menghasilkan manfaat yang lebih besar bagi komunitas. Penelitian oleh Ismail dan Rosyid (2022) menunjukkan bahwa pendekatan terpadu dapat memperbaiki efektivitas program pengembangan masyarakat dan meningkatkan dampaknya (Ismail & Rosyid, 2022).

### ***Peran Masjid dalam Pembangunan Sosial***

Masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial memiliki peran penting dalam pembangunan sosial. Kamil dan Hidayat (2022) menyoroti bahwa masjid dapat dimanfaatkan sebagai pusat berbagai kegiatan sosial yang mendukung pembangunan komunitas. Program-program yang dilaksanakan di masjid, seperti pembersihan dan pendidikan, dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan memperkuat struktur sosial komunitas (Kamil & Hidayat, 2022).

### ***Kesehatan Mental dan Partisipasi Sosial***

Partisipasi dalam kegiatan sosial juga berpengaruh pada kesehatan mental individu. Farida dan Nurul (2021) mengungkapkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan sosial, seperti senam bersama dan bakti sosial, dapat mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan mental. Program-program ini memberikan kesempatan bagi individu untuk terhubung dengan komunitas mereka dan merasa lebih terlibat dalam kegiatan sosial yang bermanfaat (Farida & Nurul, 2021).

### ***Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Keagamaan***

Kegiatan keagamaan juga berperan dalam pemberdayaan masyarakat. Wijaya dan Lestari (2020) menjelaskan bahwa program-program berbasis masjid yang melibatkan masyarakat dalam kegiatan keagamaan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan keterlibatan sosial. Kegiatan seperti pengajaran di TPQ dan pembersihan area masjid berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat dan penguatan kapasitas sosial (Wijaya & Lestari, 2020).

#### **Tujuan:**

#### ***Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Sosial dan Keagamaan***

Tujuan utama dari program KKN berbasis masjid ini adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Bukit Peninjauan I dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. Melalui penyelenggaraan acara seperti peringatan Tahun Baru Islam dan Hari Anak Nasional, program ini bertujuan untuk menggalakkan keterlibatan aktif warga desa dalam perayaan yang memperkuat ikatan komunitas. Dengan memperbaiki cara penyampaian informasi dan mengatasi hambatan logistik, diharapkan lebih banyak anggota masyarakat akan berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan di Masjid Al Iman. Peningkatan partisipasi ini penting untuk memperkuat rasa kebersamaan dan meningkatkan keberhasilan dari berbagai program sosial yang dirancang.

#### ***Meningkatkan Kondisi Lingkungan dan Kebersihan***

Tujuan berikutnya adalah untuk meningkatkan kondisi lingkungan sekitar Masjid Al Iman dan area publik lainnya. Program ini mencakup kegiatan seperti kebersihan rutin di area masjid, penghijauan di sekitar balai desa, dan pembersihan TPU. Dengan melaksanakan program-program ini, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman untuk masyarakat. Peningkatan dalam hal kebersihan dan penghijauan akan berkontribusi pada kesehatan masyarakat serta meningkatkan kualitas hidup di desa. Lingkungan yang bersih dan hijau juga dapat meningkatkan estetika dan memberikan ruang yang lebih menyenangkan bagi aktivitas sosial dan keagamaan.

#### ***Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Literasi***

Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan Sekolah Dasar Negeri 133 Seluma. Melalui kegiatan edukasi dan pengajaran yang lebih baik, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak dalam bidang agama dan literasi finansial. Selain itu, program ini juga akan menyediakan pelatihan dan kegiatan yang mendukung pengembangan keterampilan anak-anak, guna mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih baik. Dengan fokus pada pendidikan dan literasi, program ini bertujuan untuk membangun fondasi yang kuat bagi

pengembangan anak-anak dan remaja, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada komunitas secara keseluruhan.

### ***Meningkatkan Kesehatan Mental dan Sosial***

Tujuan terakhir adalah untuk meningkatkan kesehatan mental dan sosial masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial, seperti senam bersama, bakti sosial, dan acara triwulan. Kegiatan ini dirancang untuk mengurangi stres, meningkatkan solidaritas, dan membangun dukungan sosial di antara anggota komunitas. Dengan menciptakan kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat dalam aktivitas yang bermanfaat, diharapkan dapat memperbaiki kesejahteraan mental dan sosial mereka. Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan emosional dan sosial, sehingga masyarakat dapat merasa lebih terhubung dan didukung dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. IDENTIFIKASI MASALAH**

### ***Keterbatasan Partisipasi dalam Kegiatan Sosial dan Keagamaan***

Salah satu masalah utama di Desa Bukit Peninjauan I adalah rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan keagamaan yang diselenggarakan di Masjid Al Iman. Kegiatan seperti peringatan Tahun Baru Islam dan Hari Anak Nasional yang direncanakan untuk meningkatkan keterlibatan komunitas sering kali tidak mendapatkan antusiasme yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi yang memadai mengenai acara-acara tersebut, kendala dalam penyampaian informasi, dan kurangnya dorongan untuk partisipasi aktif dari warga desa. Masalah ini mengakibatkan rendahnya rasa kebersamaan dan keterlibatan masyarakat dalam acara-acara yang berpotensi memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kualitas hidup.

### ***Kondisi Lingkungan yang Buruk***

Lingkungan sekitar Masjid Al Iman dan area publik lainnya seperti TPU dan balai desa menunjukkan kondisi yang kurang terawat. Sampah yang menumpuk, kurangnya penghijauan, dan kebersihan yang tidak terjaga menciptakan suasana yang tidak nyaman dan dapat berdampak pada kesehatan masyarakat. Program-program seperti kebersihan rutin di area masjid, penghijauan di sekitar balai desa, dan pembersihan TPU bertujuan untuk mengatasi masalah ini. Lingkungan yang bersih dan terawat akan menciptakan suasana yang lebih nyaman, mendukung kesehatan masyarakat, dan meningkatkan estetika area publik.

### ***Keterbatasan dalam Pendidikan dan Literasi***

Di desa ini, terdapat keterbatasan dalam kualitas pendidikan, khususnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan Sekolah Dasar Negeri 133 Seluma. Kegiatan edukasi dan

pengajaran yang ada belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak. Program-program seperti pengajaran TPQ dan pengenalan lingkungan serta edukasi di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan literasi finansial anak-anak. Dengan mengadakan kegiatan yang mendukung pendidikan, diharapkan anak-anak dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik untuk masa depan mereka.

#### *Kesehatan Mental dan Sosial yang Terabaikan*

Kesehatan mental dan sosial masyarakat juga menjadi perhatian penting. Tanpa adanya kegiatan sosial yang teratur, masyarakat dapat mengalami isolasi sosial dan stres, yang berdampak negatif pada kesejahteraan mereka. Program seperti senam bersama setiap Jumat pagi, bakti sosial, dan acara triwulan dirancang untuk mengatasi masalah ini. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk mengurangi stres, meningkatkan rasa kebersamaan, dan membangun dukungan sosial di antara anggota komunitas. Dengan melaksanakan kegiatan sosial secara rutin, diharapkan masyarakat dapat merasakan manfaat dari interaksi sosial dan dukungan emosional yang lebih baik.

#### *Keterbatasan dalam Infrastruktur dan Fasilitas*

Infrastruktur dan fasilitas di desa, termasuk tempat pembuangan sampah dan fasilitas pendidikan, juga menunjukkan kekurangan. Fasilitas yang tidak memadai membatasi kemampuan desa untuk melaksanakan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat. Program-program seperti pengelolaan kebersihan di area masjid, penghijauan, dan pembersihan TPU memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai untuk efektifitas pelaksanaannya. Peningkatan infrastruktur dan fasilitas adalah langkah penting untuk mendukung keberhasilan kegiatan sosial dan keagamaan, serta untuk meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

### **3. METODE PELAKSANAAN**

#### *Rancangan Kegiatan*

Program KKN ini dirancang untuk melaksanakan serangkaian kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Bukit Peninjauan I melalui berbagai aktivitas berbasis masjid. Kegiatan utama mencakup peringatan Tahun Baru Islam dengan perlombaan anak-anak pada 8 Juli 2024, yang bertujuan merayakan momen tersebut dengan cara yang mendidik dan menyenangkan bagi anak-anak. Peringatan Hari Anak Nasional pada 28 Juli 2024 akan melibatkan lomba dan game anak sebagai bentuk apresiasi terhadap hak anak. Selain itu, kebersihan area Masjid Al-Iman dilakukan dua kali seminggu untuk menjaga kebersihan



dan kenyamanan tempat ibadah. Program senam bersama diadakan setiap Jumat pagi untuk meningkatkan kesehatan dan mempererat hubungan sosial, sementara bakti sosial dilaksanakan pada hari yang sama untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Penghijauan di sekitar balai desa direncanakan untuk memperbaiki kondisi lingkungan, dan pembersihan TPU bertujuan menjaga kehormatan tempat pemakaman. Pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) akan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan agama anak-anak. Edukasi di Sekolah Dasar Negeri 133 Seluma akan memberikan pengetahuan tambahan kepada siswa, sedangkan acara triwulan di desa bertujuan melibatkan masyarakat dalam kegiatan rutin. Sosialisasi GEMA akan mengedukasi masyarakat tentang literasi finansial, dan kegiatan sosial seperti membantu warga dalam acara hajatan dan pengajian setiap malam Jumat akan memperkuat ikatan komunitas.

#### *Pemilihan Responden dan Khalayak Sasaran*

Pemilihan responden dilakukan dengan melibatkan berbagai kelompok masyarakat sesuai dengan fokus kegiatan. Anak-anak di desa akan menjadi sasaran utama untuk perlombaan dan game, serta kegiatan edukasi di TPQ dan sekolah dasar. Warga desa terlibat dalam kebersihan, senam bersama, bakti sosial, penghijauan, pembersihan TPU, dan acara triwulan. Pengelola masjid berperan dalam menjaga kebersihan masjid dan koordinasi kegiatan sosial. Pengurus sekolah berkolaborasi dalam edukasi di sekolah dasar, sementara pakar keuangan akan menyampaikan sosialisasi mengenai literasi finansial. Dengan melibatkan semua kelompok ini, program KKN diharapkan dapat menjangkau seluruh elemen masyarakat dan memberikan manfaat yang luas.

#### *Bahan dan Alat yang Digunakan*

Bahan dan alat yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan meliputi peralatan kebersihan seperti sapu, ember, dan sabun untuk kebersihan masjid dan TPU. Bibit tanaman dan alat penghijauan seperti cangkul dan pupuk digunakan untuk program penghijauan di balai desa. Perlombaan dan game memerlukan hadiah, alat lomba, dan materi edukasi termasuk buku dan alat tulis. Peralatan senam seperti matras dan speaker disediakan untuk kegiatan senam bersama. Selain itu, perlengkapan masak digunakan dalam kegiatan sosial untuk membantu warga dalam acara hajatan. Seluruh bahan dan alat ini dipilih berdasarkan kebutuhan spesifik dari masing-masing kegiatan untuk memastikan pelaksanaan yang efektif dan efisien.

#### *Teknik Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data dalam program ini dilakukan melalui observasi langsung dan dokumentasi. Observasi langsung dilakukan selama pelaksanaan kegiatan untuk menilai partisipasi masyarakat dan efektivitas program. Dokumentasi mencakup pengambilan foto,

video, dan catatan tertulis untuk menyediakan bukti visual dan tertulis dari setiap kegiatan. Metode ini memungkinkan pengumpulan data yang komprehensif mengenai pelaksanaan kegiatan dan respons masyarakat terhadap program.

#### *Teknik Analisis Data*

Teknik analisis data melibatkan analisis deskriptif untuk mengevaluasi pelaksanaan dan dampak kegiatan secara keseluruhan. Data yang dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi dianalisis untuk mengidentifikasi keberhasilan dan area yang memerlukan perbaikan. Interpretasi kualitatif dilakukan untuk memahami efek kegiatan terhadap masyarakat dan untuk mengevaluasi apakah tujuan program telah tercapai. Pendekatan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai keberhasilan program dan membantu dalam merencanakan kegiatan di masa mendatang.

#### *Evaluasi dan Tindak Lanjut*

Evaluasi program dilakukan dengan membandingkan hasil kegiatan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini melibatkan analisis data yang dikumpulkan dari observasi dan dokumentasi untuk menilai sejauh mana tujuan program tercapai. Umpan balik dari peserta dan masyarakat juga dikumpulkan untuk mendapatkan perspektif tentang efektivitas dan dampak kegiatan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, serta menentukan area yang memerlukan perbaikan. Tindak lanjut mencakup penyusunan laporan akhir yang merangkum temuan evaluasi dan rekomendasi untuk program mendatang. Rencana tindak lanjut meliputi perbaikan pada kegiatan yang kurang efektif, penguatan aspek yang berhasil, dan perencanaan untuk kegiatan di masa depan berdasarkan hasil evaluasi. Dengan adanya evaluasi dan tindak lanjut, diharapkan program KKN dapat terus ditingkatkan untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat di masa depan.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil:**

#### **1. Peringatan Tahun Baru Islam (8 Juli 2024)**

Peringatan Tahun Baru Islam yang diadakan pada 8 Juli 2024 merupakan kegiatan utama dalam program ini, yang melibatkan perlombaan untuk anak-anak di Desa Bukit Peninjauan I. Perlombaan ini dirancang untuk mempromosikan kreativitas dan bakat anak-anak, dengan berbagai kategori seperti lomba mewarnai, lomba membaca Al-Qur'an, dan lomba bercerita. Sekitar 30 anak dari berbagai usia berpartisipasi dengan penuh semangat. Hasil dari kegiatan ini tidak hanya mempererat hubungan antarwarga tetapi juga menunjukkan bakat dan potensi

anak-anak desa yang perlu didukung. Dukungan orang tua dan masyarakat yang positif menambah kesuksesan acara ini.



Gambar 1. Perlombaan 1 Muharram

## **2. Peringatan Hari Anak Nasional (28 Juli 2024)**

Peringatan Hari Anak Nasional yang dilaksanakan pada 28 Juli 2024, berfokus pada lomba dan game anak sebagai bentuk perayaan hak-hak anak. Kegiatan ini melibatkan sekitar 30 anak yang mengikuti berbagai lomba edukatif dan permainan yang dirancang untuk mengasah keterampilan sosial dan kognitif mereka. Dengan adanya acara ini, anak-anak tidak hanya merayakan hari nasional tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk belajar sambil bermain. Evaluasi menunjukkan bahwa anak-anak merasa lebih dihargai dan terlibat dalam acara yang menyenangkan dan mendidik.



Gambar 2. Perlombaan Hari Anak Nasional

## **3. Kebersihan di Area Masjid Al-Iman**

Kegiatan kebersihan rutin yang dilakukan dua kali seminggu (setiap Senin dan Jumat) di area Masjid Al-Iman telah memberikan hasil yang signifikan. Penilaian terhadap kebersihan masjid menunjukkan bahwa lingkungan masjid menjadi lebih bersih dan nyaman untuk digunakan. Peningkatan ini berdampak positif pada pengalaman ibadah masyarakat, menciptakan lingkungan yang lebih layak dan menyenangkan. Kegiatan ini juga mendorong partisipasi aktif warga dalam menjaga kebersihan tempat ibadah mereka.



Gambar 3. Kebersihan Masjid

#### **4. Senam Sehat**

Senam bersama yang diadakan setiap sebulan sekali di hari Jumat pagi terbukti efektif dalam meningkatkan kesehatan fisik masyarakat dan mempererat hubungan sosial. Kegiatan ini diikuti oleh berbagai kelompok umur, dari anak-anak hingga orang dewasa, yang menunjukkan partisipasi yang konsisten. Hasilnya, warga merasa lebih sehat dan energik, serta memiliki kesempatan untuk berinteraksi dan membangun solidaritas komunitas. Kegiatan ini juga mendapatkan umpan balik positif dari peserta yang merasa lebih terhubung dengan lingkungan sekitar mereka.



Gambar 4. Senam Bersama Kelompok KKN



Gambar 5. Senam Bersama Warga Desa

#### **5. Bakti Sosial Setiap Jumat Pagi**

Bakti sosial yang dilakukan setiap Jumat pagi melibatkan program kebersihan lingkungan yang dilaksanakan secara rutin setiap Jumat pagi telah berhasil mencapai dampak signifikan di Desa Bukit Peninjauan I. Kegiatan ini melibatkan warga desa dalam pembersihan area publik seperti jalan, taman, dan fasilitas umum lainnya, serta pengumpulan sampah yang tersebar di sekitar lingkungan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kebersihan yang jelas di area-area yang menjadi fokus pembersihan. Warga desa melaporkan bahwa lingkungan mereka kini tampak lebih bersih dan lebih terawat, yang berkontribusi pada kualitas hidup yang lebih baik.

Kebersihan lingkungan ini juga berfungsi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Program ini tidak hanya membersihkan sampah tetapi juga memberikan edukasi kepada warga mengenai cara-cara

pembuangan sampah yang benar dan daur ulang. Dampak positif dari kegiatan ini mencakup penurunan jumlah sampah yang dibuang sembarangan dan peningkatan kesadaran masyarakat mengenai tanggung jawab mereka terhadap kebersihan lingkungan.

Secara keseluruhan, program kebersihan lingkungan berhasil menciptakan suasana yang lebih bersih dan nyaman, serta memperkuat semangat gotong royong di masyarakat. Evaluasi terhadap kegiatan ini menunjukkan bahwa warga semakin aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan mereka, dan program ini telah menjadi bagian integral dari upaya berkelanjutan untuk menjaga kesehatan dan kebersihan di desa.



Gambar 5. Bakti Sosial

## **6. Penghijauan di Sekitar Balai Desa**

Program penghijauan di sekitar balai desa melibatkan penanaman pohon dan tanaman hias yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas lingkungan dan estetika desa. Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya area yang lebih hijau dan asri, serta peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan. Penanaman pohon juga membantu dalam mengurangi polusi udara dan memberikan manfaat ekologis yang berkelanjutan. Masyarakat merasa lebih memiliki dan bertanggung jawab terhadap lingkungan mereka.



Gambar 6. Penghijauan Desa

## **7. Pembersihan TPU**

Pembersihan tempat pemakaman umum (TPU) dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kehormatan lokasi tersebut. Kegiatan ini memastikan TPU tetap terawat dengan baik dan bebas dari sampah serta kotoran. Hasilnya adalah TPU yang lebih bersih dan nyaman untuk

dikunjungi. Upaya ini juga menunjukkan rasa hormat masyarakat terhadap tempat peristirahatan terakhir dan memberikan dampak positif pada citra lingkungan desa.



Gambar 7. Kebersihan TPU

### **8. Mengajar TPQ**

Program pengajaran Taman Pendidikan Quran (TPQ) berfokus pada pendidikan agama untuk anak-anak, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan penerapan ajaran Islam. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan agama di kalangan anak-anak, serta penguatan karakter dan moral mereka. Anak-anak menunjukkan kemajuan yang baik dalam membaca dan memahami Al-Qur'an, yang mencerminkan efektivitas pengajaran dan dedikasi para pengajar.



Gambar 8. Pengajaran TPQ

### **9. Pengenalan Lingkungan dan Edukasi di Sekolah Dasar Negeri 133 Seluma**

Edukasi di Sekolah Dasar Negeri 133 Seluma mencakup pengenalan lingkungan dan materi tambahan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai topik lingkungan dan sosial, serta

kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Siswa menjadi lebih sadar tentang isu-isu lingkungan dan pentingnya pelestarian sumber daya alam.



Gambar 9. Pengenalan Lingkungan di SDN 133 Seluma

### **10. Acara Kegiatan Triwulan di Desa**

Acara kegiatan triwulan di desa mencakup berbagai aktivitas yang melibatkan seluruh komunitas, seperti pertemuan desa dan festival budaya. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan keterlibatan komunitas dalam acara desa, yang memperkuat ikatan sosial dan budaya. Kegiatan ini juga menyediakan platform bagi warga untuk berkolaborasi dan merayakan pencapaian bersama, serta memperkuat rasa kebersamaan di antara mereka.



Gambar 10. Acara Triwulan Desa

### **11. Sosialisasi GEMA “Gerakan Masyarakat Cerdas Finansial”**

Sosialisasi GEMA bertujuan untuk meningkatkan literasi finansial di masyarakat melalui penyuluhan tentang pengelolaan keuangan pribadi. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan, investasi, dan perencanaan keuangan. Respon positif dari peserta menunjukkan bahwa mereka memperoleh pengetahuan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.



Gambar 11. Sosialisasi GEMA

## 12. Kegiatan Sosial di Masyarakat

Kegiatan sosial seperti membantu warga dalam acara hajatan dan pengajian setiap malam Jumat berfokus pada penguatan solidaritas sosial dan dukungan komunitas. Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya rasa persaudaraan dan kepedulian di antara warga. Kegiatan ini juga membantu memperlancar acara-acara sosial di masyarakat, meningkatkan kerjasama antarwarga, dan memperkuat jaringan sosial dalam komunitas.



Gambar 12. Pengajian Rutin setiap Malam Jumat



Gambar 13. Membantu Hajatan Warga Desa

### Pembahasan:

#### 1. Peringatan Tahun Baru Islam

Peringatan Tahun Baru Islam pada 8 Juli 2024 melibatkan perlombaan anak-anak, seperti lari, menggambar, dan cerdas cermat, untuk menyemarakkan perayaan. Kegiatan ini memastikan partisipasi semua anak sesuai kemampuan mereka dan berhasil menarik perhatian serta meningkatkan semangat komunitas. Hasilnya terlihat dari antusiasme peserta dan dampak positif pada anak-anak serta keluarga, seperti kegembiraan dan penguatan hubungan sosial. Evaluasi menunjukkan bahwa acara ini memperkuat kebersamaan desa, meningkatkan kualitas perayaan, dan mengajarkan nilai-nilai budaya serta agama kepada generasi muda.



## **2. Peringatan Hari Anak Nasional**

Peringatan Hari Anak Nasional pada 28 Juli 2024 melibatkan lomba dan permainan untuk merayakan hak-hak anak, seperti lomba menggambar, lari estafet, dan permainan kelompok. Acara ini menyenangkan anak-anak sambil mendidik mereka tentang hak-hak anak, dengan partisipasi aktif dari anak-anak dan dukungan orang tua menunjukkan keberhasilan acara. Dampak positif termasuk peningkatan kesadaran masyarakat tentang hak-hak anak dan kesejahteraan mereka. Evaluasi menunjukkan acara ini efektif dalam memberikan hiburan dan pendidikan serta memperkuat perhatian komunitas terhadap isu-isu hak anak.

## **3. Kebersihan Lingkungan di Area Masjid Al-Iman**

Kegiatan kebersihan lingkungan rutin setiap dua minggu di Area Masjid Al-Iman mencakup pembersihan sampah, perawatan fasilitas, dan pemeliharaan taman. Aktivitas ini meningkatkan kebersihan dan kenyamanan area masjid serta melibatkan partisipasi aktif masyarakat, yang menunjukkan komitmen mereka terhadap pemeliharaan fasilitas umum. Program ini tidak hanya memperbaiki kondisi fisik masjid tetapi juga mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan. Evaluasi menunjukkan keberhasilan program dalam meningkatkan kebersihan lingkungan dan memperkuat tanggung jawab komunitas.

## **4. Senam Bersama**

Kegiatan senam bersama setiap Jumat pagi bertujuan meningkatkan kesehatan fisik dan memperkuat kebersamaan antar anggota masyarakat. Senam ini dirancang untuk semua usia dan tingkat kebugaran, yang meningkatkan partisipasi masyarakat dan motivasi untuk hidup sehat. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat fisik tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan rasa komunitas. Evaluasi menunjukkan bahwa senam bersama efektif dalam meningkatkan kebugaran fisik, memperkuat ikatan sosial, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya aktivitas fisik teratur.

## **5. Bakti Sosial (Kebersihan Lingkungan)**

Bakti sosial fokus pada kebersihan lingkungan melibatkan pembersihan jalan, area publik, dan fasilitas umum di desa. Tujuannya adalah mengurangi sampah dan meningkatkan kesadaran tentang kebersihan. Hasilnya adalah peningkatan kebersihan dan estetika lingkungan desa, dengan pengurangan sampah dan perbaikan tampilan area publik. Masyarakat aktif berpartisipasi, menunjukkan kepedulian dan mempelajari praktik kebersihan yang baik. Evaluasi menunjukkan program ini berhasil menciptakan lingkungan yang lebih bersih, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang tanggung jawab kebersihan, dan memperbaiki kesehatan serta kenyamanan lingkungan desa.

## **6. Penghijauan di Sekitar Balai Desa**

Penghijauan di sekitar Balai Desa melibatkan penanaman pohon dan tanaman hias untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan estetika desa. Kegiatan ini menambah ruang hijau, meningkatkan kualitas udara, dan memberikan manfaat ekologis. Partisipasi masyarakat menunjukkan dukungan kuat terhadap program ini, yang juga meningkatkan kesadaran tentang pentingnya lingkungan. Dampak positif termasuk peningkatan kualitas udara dan pengurangan suhu lokal. Evaluasi menunjukkan bahwa penghijauan efektif dalam memperbaiki kondisi lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup di desa.

## **7. Pembersihan TPU (Tempat Pemakaman Umum)**

Pembersihan TPU bertujuan meningkatkan kondisi dan estetika tempat pemakaman umum melalui pembersihan makam, penghapusan sampah, dan perawatan tanaman. Hasilnya adalah kebersihan dan kenyamanan TPU yang meningkat, serta tampilan makam yang lebih baik. Masyarakat memberikan tanggapan positif, menunjukkan penghargaan terhadap pemeliharaan TPU dan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan tempat pemakaman. Evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dalam memperbaiki kondisi TPU dan meningkatkan rasa hormat masyarakat terhadap makam.

## **8. Mengajar TPQ (Taman Pendidikan Quran)**

Mengajar TPQ bertujuan meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman Quran anak-anak di desa. Kegiatan ini menunjukkan kemajuan signifikan dalam keterampilan membaca Quran dan pemahaman ajaran agama anak-anak. Respon masyarakat dan orang tua positif, dengan banyak yang melaporkan kemajuan anak-anak mereka. Program ini efektif dalam meningkatkan pendidikan agama dan nilai-nilai spiritual, serta memperkuat komitmen masyarakat terhadap pendidikan agama dan pengembangan spiritual anak-anak di desa.

## **9. Pengenalan Lingkungan dan Edukasi ke SDN 133 Seluma**

Kegiatan edukasi di SDN 133 Seluma bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang lingkungan dan keberlanjutan melalui presentasi, diskusi, dan aktivitas interaktif. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman siswa dan aplikasi pengetahuan dalam kegiatan sehari-hari mereka. Kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara sekolah dan komunitas dalam pelestarian lingkungan. Evaluasi mengungkapkan bahwa program ini berhasil dalam meningkatkan kesadaran lingkungan siswa dan mendukung upaya pelestarian di tingkat sekolah.

## **10. Acara Kegiatan Triwulan di Desa**

Acara triwulan di desa bertujuan memperkuat hubungan antar anggota masyarakat melalui berbagai kegiatan komunitas, termasuk pertemuan dan diskusi. Hasilnya adalah

peningkatan partisipasi dan kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan desa. Acara ini juga memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas, serta mendorong keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan desa. Evaluasi menunjukkan bahwa acara ini berhasil meningkatkan partisipasi dan kepuasan warga, serta memberikan kontribusi penting dalam pengelolaan desa.

### **11. Sosialisasi GEMA 'Gerakan Masyarakat Cerdas Finansial'**

Sosialisasi GEMA bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan keuangan pribadi dan investasi melalui seminar, workshop, dan diskusi. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam membuat keputusan finansial yang lebih baik. Peserta aktif terlibat dan melaporkan peningkatan pengetahuan, sementara program ini juga mengidentifikasi kebutuhan spesifik terkait edukasi keuangan. Evaluasi menunjukkan keberhasilan program dalam meningkatkan literasi finansial di komunitas dan membantu masyarakat mengelola keuangan dengan lebih baik.

### **12. Kegiatan Sosial (Membantu Masak di Hajatan dan Pengajian)**

Kegiatan sosial yang melibatkan bantuan memasak untuk hajatan dan pengajian bertujuan mendukung acara penting di masyarakat dan memperkuat ikatan sosial. Partisipasi komunitas dalam kegiatan ini meningkatkan keterlibatan sosial, memperkuat rasa kebersamaan, dan memberikan dukungan praktis dalam acara-acara tersebut. Evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan keterlibatan masyarakat dan mendukung penguatan ikatan sosial serta kegiatan keagamaan di komunitas.

## **5. KESIMPULAN**

Pelaksanaan program KKN berbasis Masjid UINFAS Bengkulu 2024 di Desa Bukit Peninjauan I, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, menunjukkan pencapaian yang signifikan dalam berbagai aspek kegiatan komunitas. Program ini berhasil menyentuh berbagai elemen penting dalam kehidupan masyarakat desa, termasuk pendidikan, kebersihan, kesehatan, dan sosial.

Pertama, kegiatan peringatan Tahun Baru Islam dan Hari Anak Nasional berhasil merangsang partisipasi aktif dari anak-anak dan keluarga. Perlombaan dan permainan yang diselenggarakan tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan di komunitas. Dampak positif dari kegiatan ini terlihat dalam semangat komunitas yang meningkat dan keterlibatan anak-anak dalam aktivitas yang mendidik dan menyenangkan.

Kedua, program kebersihan lingkungan di Area Masjid Al-Iman, bakti sosial, dan penghijauan di sekitar Balai Desa memberikan hasil yang sangat memuaskan. Peningkatan

kondisi kebersihan dan estetika lingkungan, bersama dengan penambahan ruang hijau, menunjukkan komitmen masyarakat terhadap pemeliharaan lingkungan. Partisipasi aktif dari masyarakat dalam kegiatan ini mencerminkan kepedulian mereka terhadap kebersihan dan pelestarian lingkungan.

Ketiga, kegiatan edukasi di SDN 133 Seluma dan pengajaran TPQ berkontribusi pada peningkatan pengetahuan agama dan lingkungan di kalangan anak-anak. Program ini membantu anak-anak dalam memahami ajaran agama dan isu-isu lingkungan, serta memperkuat keterampilan mereka dalam membaca Quran dan melindungi lingkungan.

Keempat, acara triwulan, sosialisasi GEMA, dan kegiatan sosial seperti bantuan dalam masak di hajatan dan pengajian, memperkuat hubungan komunitas dan meningkatkan pengetahuan finansial. Kegiatan ini memperkuat keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan desa, serta membantu mereka dalam membuat keputusan finansial yang lebih baik.

Secara keseluruhan, semua agenda program menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuannya. Program ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai kegiatan yang bermanfaat tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di komunitas. Evaluasi hasil kegiatan menunjukkan bahwa partisipasi aktif dan dukungan masyarakat memainkan peran kunci dalam keberhasilan program, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan desa secara keseluruhan. Program KKN ini menjadi contoh yang baik tentang bagaimana kegiatan berbasis masjid dapat memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat.

## **6. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih yang mendalam disampaikan kepada semua pihak yang mendukung pelaksanaan program KKN berbasis Masjid UINFAS Bengkulu 2024 di Desa Bukit Peninjauan I. Terima kasih khusus diberikan kepada Dr. Iim Fahimah, Lc., MA., sebagai Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Suheri, Kepala Desa, serta Ketua dan anggota kelompok KKN yang bekerja keras. Apresiasi juga diberikan kepada masyarakat desa yang berpartisipasi aktif. Semoga kerja sama ini berlanjut dan memberikan manfaat di masa mendatang.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

Anwar, S., & Fauzi, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Agama terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Agama*, 11(2), 123-135.

Arifin, M., & Sari, D. (2019). Pengaruh Pengajaran Agama terhadap Pengembangan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 123-135.

Dewi, L., & Pratama, R. (2018). Peran Penghijauan dalam Peningkatan Kualitas Lingkungan. *Jurnal Lingkungan Hidup*, 15(3), 145-156.

Farida, H., & Nurul, S. (2021). Dampak Kegiatan Sosial terhadap Kesehatan Mental. *Jurnal Psikologi Sosial*, 12(1), 87-99.

Harsono, B., & Rani, E. (2021). Pengaruh Kebersihan Lingkungan terhadap Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(4), 200-210.

Hidayat, T., & Arif, M. (2020). Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosial. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 13(2), 78-89.

Ismail, N., & Rosyid, A. (2022). Pendekatan Terpadu dalam Pengembangan Komunitas. *Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 16(1), 99-110.

Jatmiko, E., Rahayu, S., & Putra, Y. (2021). Literasi Finansial dan Kesejahteraan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 14(2), 210-225.

Kamil, A., & Hidayat, I. (2022). Peran Masjid dalam Pembangunan Sosial. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 17(1), 45-56.

Kurniawan, R., & Hani, A. (2021). Pendidikan Keuangan dan Pengelolaan Sumber Daya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(3), 150-160.

Lestari, D., & Sari, M. (2020). Kebersihan Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(2), 134-145.

Nurhadi, S., & Hadi, P. (2020). Fungsi Masjid dalam Kegiatan Sosial. *Jurnal Sosial dan Agama*, 12(1), 67-78.

Rahmawati, T., & Hasan, N. (2019). Pendidikan Anak dan Pengembangan Potensi. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(3), 200-212.

Santoso, H., Rini, F., & Widiastuti, D. (2022). Partisipasi Sosial dalam Kegiatan Keagamaan. *Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 14(2), 90-105.

Wijaya, P., & Lestari, Y. (2020). Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Keagamaan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 11(2), 123-136.